

## RINGKASAN

Lahan pertanian mengalami penyusutan dikarenakan pengembangan ekonomi, infrastruktur, dan penggunaan pribadi. Usahatani menggunakan sistem tumpangsari untuk mengoptimalkan lahan. Panen yang akan dihasilkan akan memberikan pendapatan tambahan bagi petani dan keluarga. Penelitian tentang Analisis Efisiensi Usahatani Sistem *Multiple Cropping* antara Bawang Putih dan Cabai Merah Keriting di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung bertujuan untuk menganalisis biaya dan pendapatan yang diperoleh petani dalam melakukan usahatani serta menganalisis efisiensi usahatani sistem tumpangsari antara bawang putih dan cabai merah keriting di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa petani di Kecamatan Kledung melaksanakan kultur teknis sistem tumpangsari sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman petani di daerah tersebut. Petani tidak mengikuti panduan yang terdapat pada buku atau rekomendasi dari pemerintah melalui penyuluh.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan per hektar yang diterima oleh petani adalah sebesar Rp100.660.123 dengan keuntungan per hektar adalah sebesar Rp21.835.476. Kegiatan pertanian sistem tumpangsari antara bawang putih dan cabai merah keriting yang dilakukan petani Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung telah berjalan secara efisien yang ditunjukkan oleh rasio RC sebesar 1,28. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pertanian dengan sistem tumpangsari antara bawang putih dan cabai merah keriting dapat tetap diusahakan meskipun memiliki kendala dalam pemasaran dan penentuan nilai jual.

Kata Kunci: *Usahatani Multiple Cropping, Pendapatan, Efisiensi*

## SUMMARY

*Agricultural land has decrease for economy building, infrastructure, and personal use reason. Agribusiness use multiple cropping to optimize the land. The result of harvest will give additional income for the farmers and their family. The goals of studying Efficiency Farming Multiple Cropping System between garlic and curly red chili in Kledung sub-district, Temanggung district are analyze costs and income earned by farmers and anaylze efficiency multiple-cropping system between garlic and curly red chili in Kledung sub-district, Temanggung district.*

*The method of collecting data in this research is the survey method. The quantitative descriptive analysis is used to this research. Analysis result show that Kledung sub-district farmers carry out agricultural activities in multiple-cropping system according the habits and experiences if farmers in this area. Farmers not following guidelines that written in the books or goverment recomendations from farm's inscructor.*

*The result of the research shows that the average of income is Rp100.660.123 and the average of profit is Rp21.835.476. Agricultural multiple-cropping system activities between garlic and curly red chili by Kledung sub-district, Temanggung district obtains efficiently shown by RC ratio 1,28. The conclusion of this research are that farming activities between garlic and curly red chili could still be carried out, even though they have problems in marketing and determining the selling value.*